



**INTERPRETASI TOKOH MINKE DALAM NOVEL *BUMI MANUSIA*
DAN *ANAK SEMUA BANGSA* SEBAGAI SIMBOL PENCARIAN
IDENTITAS BANGSA INDONESIA DITINJAU DARI HERMENEUTIKA
PAUL RICOEUR**

SKRIPSI

Ditujukan Kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero

Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat

guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat

Program Studi Ilmu Filsafat

Oleh:

PIUS TOLI WOLOR

NPM: 22.75.7393

INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO

2026

LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL

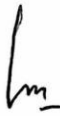
1. Nama : Pius Toli Wolor
2. NPM : 22.75.7393
3. Judul : Interpretasi Tokoh Minke dalam Novel *Bumi Manusia* dan *Anak Semua Bangsa* sebagai Simbol Pencarian Identitas Bangsa Indonesia Ditinjau dari Hermeneutika Paul Ricoeur

4. Pembimbing:

1. Dr. Felix Baghi
(Penanggung jawab)


:

2. Dr. Leo Kleden


:

3. Dr. Mathias Daven


:

5. Tanggal diterima

: 31 Maret 2025

6. Mengesahkan
Wakil Rektor I


Dr. Yosef Keladu

7. Mengetahui
Rektor IFTK Ledalero



Prof. Dr. Otto Gusli Ndegong Madung

Dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian
dari Syarat-Syarat guna Memperoleh
Gelar Sarjana Filsafat
Program Studi Ilmu Filsafat

Pada

11 Mei 2026

Mengesahkan

Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero



Rektor

Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

DEWAN PENGUJI

1. Dr. Leo Kleden


.....

2. Dr. Felix Baghi


.....

3. Dr. Mathias Daven


.....

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Pius Toli Wolor

NPM : 22.75.7393

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis orang lain atau lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau lembaga lain yang dirujuk dalam skripsi ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar Pustaka.

Jika di kemudian hari terbukti ditemukan kecurangan atau penyimpangan, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam karya ilmiah ini, saya bersedia menerima sanksi akademis yakni pencabutan skripsi serta gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Ledalero, 29 April 2026

Yang menyatakan



Pius Toli Wolor

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Sebagai civitas akademika Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pius Toli Wolor

NPM : 22.75.7393

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas skripsi saya yang berjudul: Interpretasi Tokoh Minke dalam Noven *Bumi Manusia* dan *Anak Semua Bangsa sebagai Pencarian Identitas Bangsa Indonesia*, beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, berhak menyimpan, mengalih media/format-kan, mengelolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Ledalero, Maumere

Pada tanggal: 11 Mei 2026

Yang menyatakan



Pius Toli Wolor

KATA PENGANTAR

Sebuah bangsa yang besar memiliki identitas yang jelas dan bermakna. Identitas yang jelas dan bermakna ini dapat ditelusuri dalam sejarah bangsa itu sendiri. Penelusuran akan identitas bangsa itu dapat dilakukan melalui penelusuran pada novel-novel sejarah. Sebab, novel-novel sejarah yang baik menyimpan banyak ekspresi kehidupan: adat-istiadat, kebiasaan, kebudayaan, keutamaan, nilai-nilai, pemikiran, dan filosofi bangsa tersebut dalam kurun waktu tertentu. Beberapa novel sejarah yang bagus yang mengekspos ekspresi kehidupan bangsa Indonesia ialah tetralogi *Buru*. Dalam tetralogi *Buru*, khususnya pada novel *Bumi Manusia* dan *Anak Semua Bangsa* memuat banyak ekspresi kehidupan Bangsa Indonesia. Melalui tokoh utamanya, Minke, orang dapat menemukan identitas simbolis Bangsa Indonesia. Identitas ini biasa disebut sebagai identitas naratif.

Identitas naratif Minke menyingkapkan banyak pesan simbolis akan identitas naratif Bangsa Indonesia. Karena itu, hal ini penting untuk ditelusuri menggunakan studi hermeneutika Paul Ricoeur. Sebab, hermeneutika Paul Ricoeur, khususnya tentang Teori Teks, *Mimesis*, dan Identitas Naratif adalah pisau analisis yang bagus untuk menyingkap makna tersembunyi dari identitas naratif Bangsa Indonesia. Melalui pisau analisis ini, penulis dapat menyingkap makna dari kisah hidup Minke sebagai representasi simbolik identitas naratif Bangsa Indonesia.

Penulis menemukan bahwa perjalanan hidup Minke dari seorang Pribumi pengagum dan peniru Eropa menjadi seorang yang sadar akan penindasan-penjajahan, serta perjuangan merebut kebebasan, kesetaraan, dan persaudaraan memiliki makna simbolis. Makna simbolik dari pencarian dan pembentukan identitas naratif Minke secara simbolis merepresentasikan pencarian dan pembentukan identitas bangsa Indonesia. Penemuan ini dibuat dengan menafsirkan tokoh Minke dalam perspektif yang luas. Secara luas, pencarian dan pembentukan identitas bangsa Indonesia ditafsirkan sebagai dialektika antara penindasan-penjajahan oleh bangsa kolonial dengan perjuangan serta suatu harapan akan cita-cita kebebasan, kesetaraan, dan persaudaraan sebagai sebuah bangsa.

Penulis juga menemukan bahwa identitas naratif bangsa Indonesia adalah identitas yang bersifat terbuka. Hal ini berarti Bangsa Indonesia dapat menggapai

cita-cita akan kebebasan (kemerdekaan), kesetaraan, dan persaudaraan sebagai sebuah bangsa, tetapi juga bisa terjadi sebaliknya. Bangsa Indonesia juga bisa terbuka kepada pengulangan akan penindasan-penjajahan dalam bentuk yang baru di masa mendatang sebagai bangsa sendiri. Karena itu, temuan penulis ini dapat menjadi inspirasi bagi generasi muda bangsa ini untuk tetap memperjuangkan cita-cita bangsa di atas. Hal ini bisa dilakukan dengan menghayati identitas pribadi sebagai bagian dari warga negara Indonesia yang berdaulat.

Penulis pada kesempatan ini mengucapkan syukur kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan tulisan ini. Pertama, penulis mengucapkan syukur dan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas penyertaan dan bimbingan-Nya. Kedua, penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Leo Kleden yang telah membimbing penulis dan kepada Dr. Felix Baghi yang telah menguji gagasan-gagasan yang adalah dalam tulisan ini. Ketiga, penulis mengucapkan terima kasih kepada teman-teman angkatan 66 (Fortezza 66) Seminari Tinggi Interdiocesan St. Petrus Ritapiret dan saudara-saudari yang telah mengambil bagian dalam diskusi tentang tema ini. Keempat, penulis mengucapkan terima kasih kepada kedua orang tua dan keluarga: Bapa, Mama, Amel Wolor, Tina Wolor, Josli Wolor, Bapa Romo, Bapa Tengah, Mama Ona, Mama In, Bapa Frans, dan Bapa Bonsu atas doa dan dukungannya bagi penulis dalam menyelesaikan tulisan ilmiah ini.

Penulisan mengharapkan juga tanggapan dari pembaca untuk mempertajam ide-ide dalam karya ini. Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pembaca, terutama dalam merefleksikan identitas naratif setiap pribadi dalam hubungannya dengan sumbangan bagi pembentukan identitas bangsa Indonesia seperti yang dicita-citakan bersama.

Penulis

ABSTRAK

Pius Toli Wolor, 22.75.7393. **Interpretasi Tokoh Minke dalam Novel *Bumi Manusia* dan *Anak Semua Bangsa* sebagai Simbol Pencarian Identitas Bangsa Indonesia Ditinjau dari Hermeneutika Paul Ricoeur.** Skripsi, Program Sarjana, Program Studi Ilmu Filsafat, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, Maumere, 2026.

Tulisan ilmiah ini memiliki satu tujuan utama, yaitu menggunakan hermeneutika Paul Ricoeur untuk menafsir identitas naratif tokoh Minke dalam novel *Bumi Manusia* dan *Anak Semua Bangsa* sebagai simbol pencarian identitas Bangsa Indonesia. Hasilnya ialah penulis menemukan bahwa tokoh Minke dalam novel *Bumi Manusia* dan *Anak Semua Bangsa* secara simbolis merepresentasikan pencarian dan pembentukan identitas Bangsa Indonesia. Melalui Teori Teks penulis menemukan Minke sepenuhnya memiliki otonomi semantik terhadap Pramoedya sebagai pengarang, pembaca asli, dan Tirta Adhi Soerjo sebagai tokoh dalam kehidupan nyata (kebudayaan asli). Melalui teori *Mimesis*, penulis menemukan bahwa Minke awalnya adalah seorang Pribumi yang suka meniru guru-guru Eropanya. Ia kemudian bertemu tokoh-tokoh lain dan mengalami ketidakadilan dan penindasan. Hal ini membuat ia memutuskan untuk melawan ketidakadilan bangsa kolonial dan memperjuangkan kebebasan, kesetaraan, dan persaudaraan bagi Pribumi.

Teori Identitas Naratif yang digunakan mengungkapkan bahwa Minke memiliki identitas *Idem* dan *ipse*. Kedua dimensi ini membentuk jati diri Minke yang tersusun secara utuh dalam kisah hidupnya. Identitas naratif Minke ini tidak hanya ditafsirkan secara sempit, tetapi secara luas dalam konteks identitas naratif bangsa Indonesia. Karena itu, pencarian dan pembentukan identitas naratif Minke juga secara simbolis mewakili pencarian dan pembentukan identitas naratif bangsa Indonesia. Identitas Bangsa Indonesia ini bersifat terbuka karena dibangun atas dialektika antara penindasan-penjajahan dengan perjuangan serta harapan akan masa depan yang baik.

Adapun metode yang digunakan dalam kajian ini adalah deskriptif-kualitatif-interpretatif. Dengan metode ini, penulis menggunakan sumber-sumber primer dari Pramoedya dan Paul Ricoeur serta penelitian yang berkaitan dengan tema. Selain itu, penulis juga menggunakan analisis dari para pakar dalam buku, jurnal, dan manuskrip yang berkaitan dengan tema di atas. Penulis akhirnya menilai bahwa identitas naratif Keindonesiaan yang direpresentasikan secara simbolik oleh Minke dapat menjadi spirit bagi masyarakat Indonesia dalam menggapai cita-cita di atas serta mencegah pengulangan penindasan-penjajahan dalam wajah yang baru sebagai bangsa sendiri.

Kata Kunci: Bangsa Indonesia, Hermeneutika, Interpretasi, Identitas Naratif, dan Minke

ABSTRACT

Pius Toli Wolor, 22.75.7393. *The Interpretation of the Character Minke in the Novels Bumi Manusia and Anak Semua Bangsa as a Symbol of Search for Indonesian National Identity from the Perspective of Paul Ricoeur's Hermeneutics*. Undergraduate Thesis, Bachelor's Program in Philosophy, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology, Maumere, 2026.

This scholarly work has one primary objective, namely to employ Paul Ricoeur's hermeneutics to interpret the narrative identity of the character Minke in the novels *Bumi Manusia* and *Anak Semua Bangsa* as a symbol of the search for Indonesian national identity. The findings show that the character Minke in these novels symbolically represents the search for and formation of Indonesian national identity. Through the Theory of Text, the author finds that Minke possesses full semantic autonomy in relation to Pramoedya as the author, the original readers, and Tirta Adhi Soerjo as a historical figure (within the original cultural context). Through the theory of mimesis, the author finds that Minke initially appears as a native (Pribumi) who tends to imitate his European teachers. He later encounters other figures and experiences injustice and oppression. These experiences lead him to resist colonial injustice and to struggle for freedom, equality, and fraternity for the Pribumi.

The Theory of Narrative Identity employed in this study reveals that Minke possesses both *idem* and *ipse* identities. These two dimensions together shape Minke's selfhood as a coherent whole within the narrative of his life. Minke's narrative identity is interpreted not only narrowly but also broadly within the context of Indonesian national narrative identity. Therefore, Minke's search for and formation of narrative identity symbolically represent the broader search for and formation of Indonesian national identity. This national identity remains open-ended, as it is constructed through a dialectic between oppression and colonization on the one hand, and struggle and hope for a better future on the other.

The method used in this study is descriptive-qualitative-interpretative. Through this method, the author draws on primary sources from Pramoedya and Paul Ricoeur, as well as research related to the topic. In addition, the author utilizes analyses from experts found in books, journals, and manuscripts relevant to the theme discussed. Ultimately, the author argues that the Indonesian narrative identity symbolically represented by Minke can serve as a source of inspiration for Indonesian society in striving toward these ideals, while also preventing the recurrence of oppression and colonization in new forms within the nation itself.

Keywords: Indonesian Nation, Hermeneutics, Interpretation, Narrative Identity, and Minke.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL	ii
LEMBARAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iv
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
DAFTAR ISI	x
BAB I	
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penulisan	8
1.4 Metode Penulisan.....	8
1.5 Sistematika Penulisan	8
BAB II	
PRAMOEDYA, RINGKASAN KISAH <i>BUMI MANUSIA</i> DAN <i>ANAK SEMUA BANGSA</i> , DAN UNSUR INTRINSIK NOVEL	10
2.1 Biografi Pramoedya Ananta Toer	10
2.2 Karya-karya Pramudya Ananta Toer	11
2.3 Ringkasan Kisah Novel Bumi Manusia dan Anak Semua Bangsa	13
2.3.1 Ringkasan Novel Bumi Manusia	13
2.3.2 Ringkasan Kisah Anak Semua Bangsa	20
2.4 Unsur Intrinsik Novel.....	26
2.4.1 Tema	26

2.4.2 Tokoh dan Penokohan	26
2.4.3 Alur	
2.4.4 Latar	30
2.4.5 Sudut Pandang.....	31
2.4.6 Diksi atau Gaya Bahasa	32
2.4.7 Amanat	33

BAB III

PAUL RICOEUR, TEKS, MIMESIS, DAN IDENTITAS NARATIF.....	34
3.1 Riwayat Hidup Paul Ricoeur.....	34
3.2 Hermeneutika Paul Ricoeur.....	37
3.2.1 Arti Hermeneutika	37
3.2.2 Teori Teks	39
3.2.3 Mimesis.....	44
3.2.3 Identitas Naratif.....	49

BAB IV

ANALISIS HERMENEUTIKA PAUL RICOEUR TERHADAP MINKE DAN IDENTITAS BANGSA INDONESIA	60
4.1. Dunia Teks dan Realitas Hindia Belanda.....	60
4.1.1. Objektifikasi Teks <i>Bumi Manusia</i> dan <i>Anak Semua Bangsa</i>	61
4.1.2. Rekonstruksi Dunia Teks: <i>Bumi Manusia</i> dan <i>Anak Semua Bangsa</i>	67
4.2. Proses Mimesis Minke	70
4.2.1. Pra-figurasi (Mimesis I)	71
4.2.2. Kon-figurasi (Mimesis II)	73
4.2.3. Re-figurasi (Mimesis III)	78
4.3 Dinamika Identitas Naratif Minke	81
4.3.1. Identitas (Idem)	82
4.3.2. Subjektivitas dan Respons terhadap identitas (Ipse).....	83

4.4 Sintesis Makna: Minke sebagai Simbol Pencarian Identitas Bangsa Indonesia	86
4.4.1. Dekonstruksi Mentalitas kolonial	87
4.4.2. Pergeseran Bahasa Sebagai Penemuan Identitas.....	89
4.4.3. Interpretasi Akhir	92
BAB V	
PENUTUP	94
5.1 Kesimpulan	94
5.2 Saran	97
DAFTAR PUSTAKA	99